



CEGAH KUCING-KUCINGAN

Wisatawan Luar DIY Boleh Masuk

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X telah memberikan lampu hijau dibukanya destinasi pariwisata DIY bagi wisatawan dari luar kota, namun dengan syarat penerapan protokol kesehatan yang ketat dan pengunjung wajib telah divaksin Covid-19.

Selain itu, destinasi wisata yang beroperasi harus sesuai dengan daftar tempat wisata yang telah tercantum dan direkomendasikan dalam Surat Edaran (SE) terbaru Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf).

"Dari pada wisatawan kucing-kucingan datang ke DIY, jadi Pak Gubernur memberikan izin orang luar kota untuk masuk ke DIY, tetapi dengan pengawasan dan aturan-aturan protokol

kesehatan dan wajib menggunakan PeduliLindungi lebih ketat. Hal itu lebih baik sebab statusnya destinasi wisata di DIY masih banyak yang belum buka, tapi orang-orang pada sembunyi-sembunyi datang ke sini. Sebab memang banyak destinasi wisata yang meskipun statusnya tutup tetapi bisa buka," tutur Sekda DIY Kadarman Baskara Aji di Yogyakarta, Senin (4/10).

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih me-

nyampaikan kesiapan dibukanya kembali destinasi wisata maupun reaktivasi pariwisata di DIY yang paling penting harus mengantongi sertifikasi CHSE Kemenparekraf. Sertifikasi CHSE adalah proses pemberian sertifikat kepada usaha pariwisata, destinasi pariwisata, dan produk pariwisata lainnya untuk memberikan jaminan kepada wisatawan terhadap pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan dan Kelestarian Lingkungan.

"Bisa dikatakan sertifikat CHSE ini merupakan protokol kesehatan yang wajib dimiliki usaha pariwisata, destinasi pariwisata dan produk pariwisata di DIY. Setidaknya sudah ada 300 tempat usaha pariwisata di

DIY baik hotel, restoran, lokasi wisata, tempat penjualan oleh-oleh yang telah mengantongi sertifikasi CHSE. Bagi yang telah mendapatkan CHSE ini sudah sangat siap untuk beroperasi kembali, sertifikat itu sebagai tanda buktinya," jelasnya.

Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) Bobby Ardyanto Setyo Ajie mendukung destinasi di DIY yang siap diizinkan beroperasi. Destinasi lebih baik dibuka diikuti monitoring dan evaluasi sesuai dengan prosedur yang harus dilakukan artinya syarat wisatawan bisa masuk dipenuhi seperti mematuhi protokol kesehatan 5 M dan memiliki aplikasi PeduliLindungi, itulah yang

menjadi point utama.

Sementara itu Ketua Bidang Perubahan Perilaku Satgas Covid-19 Sonny B Harmadi mengatakan penurunan level PPKM di banyak wilayah berdampak pada meningkatnya mobilitas penduduk.

Meningkatnya mobilitas masyarakat ternyata diimbangi dengan meningkatnya kepatuhan masyarakat menerapkan protokol kesehatan, baik kepatuhan dalam memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan pakai sabun. "Kita bersyukur bahwa tingkat kepatuhan protokol kesehatan (prokes) terus membaik," ucap Sony, Minggu (3/10). **(Ira/Ret)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. Sat Pol PP			
4. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005